Journal of International Multidisciplinary Research

Analisis Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2021-2023

Angga Prasetyo[1], Dafanya Pratama[2], Hakiki Panreist Meillid[3], Irintia Azzahra Alfian[4], Yosivina[5]
Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia[1, 2, 3, 4, 5]
prstyoangga@gmail.com[1], daffapratamaa02@gmail.com[2], hakikikiki07@gmail.com[3,]
irinazzhr@gmail.com[4], yosivina15@gmail.com[5]

Informasi Artikel
E-ISSN : 3026-6874
Vol: 2 No: 6 Juni 2024
Halaman : 162-169

Keywords:
Financial statements
Financial performance
Mandiri Bank

Abstract
This study aims to analyze financial statements on financial performance of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for 2021-2023, which includes financial statements and financial performance that occurred during this period. The research method used is a quantitative method with documentation techniques, namely data collection from pre-existing accounting journals and financial reports of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk that can be downloaded from the official website of the Indonesia Stock Exchange. We use 3 ratio calculation methods from financial statement analysis, namely liquidity ratio, solvency ratio and profitability ratio. The results showed that PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has a relatively strong performance in generating profits in return on assets and paying its obligations. Nevertheless, there are some that need to be monitored further, such as the decline in Net Profit Margin and fluctuations in Primary Ratio. With proper monitoring, the bank can take steps to improve its financial performance and reduce the risks that may occur in the future.

Abstrak
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan terhadap kinerja keuangan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2021-2023 yang mencakup seputar laporan keuangan dan kinerja keuangan yang terjadi selama periode waktu tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik dokumentasi, yaitu pengumpulan data dari jurnal akuntansi yang sudah ada sebelumnya serta laporan keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dapat diunduh di situs resmi Bursa Efek Indonesia. Dengan menggunakan 3 metode perhitungan rasio dari analisis laporan keuangan, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas (profitabilitas). Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memiliki kinerja yang relatif kuat dalam menghasilkan laba dan membayar kewajibannya. Meskipun demikian, ada beberapa yang perlu dipantau lebih lanjut seperti penurunan *Net Profit Margin* dan fluktuasi dalam *Primary Ratio*. Dengan pemantauan yang tepat, bank dapat mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kinerja keuangannya dan mengurangi risiko yang mungkin terjadi di masa depan.

Kata kunci: Laporan keuangan, Kinerja keuangan, Bank Mandiri

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah suatu laporan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi aktiva, kewajiban, pendapatan, biaya, perubahan, kinerja manajemen, dan informasi lainnya. Laporan keuangan juga berguna sebagai alat ukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan pada suatu periode serta untuk mengetahui sudah sampai mana perusahaan mencapai tujuannya. (Herawati 2019)

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu faktor pendukung kualitas laporan keuangan. Hal tersebut dikarenakan suatu laporan keuangan dihasilkan dari suatu proses yang didasarkan pada input, proses, dan output yang baik. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan pun akan semakin baik. Karakteristik kualitatif laporan keuangan yang harus dipenuhi oleh suatu perusahaan yaitu dapat dipahami, relevan, reliabilitas/keandalan, dan dapat dibandingkan. Laporan keuangan perusahaan yang lengkap, biasanya terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, laporan laba rugi komprehensif, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan dan informasi komparatif. (Sunardi, Tasliyah, and Sa'adah 2023)

Perusahaan tentunya memerlukan laporan keuangan, karena laporan keuangan merupakan hal yang penting bagi perusahaan. Laporan keuangan merupakan gambaran dalam mengukur dan menilai kinerja perusahaan, karena di dalamnya terdapat informasi penting tentang pendapatan maupun posisi kemampuan keuangan dari perusahaan. Laporan keuangan disiapkan oleh setiap perusahaan untuk dapat memberikan informasi yang berguna bagi para pemakai laporan, terutama untuk dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan. (Azhar Cholil 2021)

Manajemen perusahaan akan membuat laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerjanya dalam satu periode yang akan dipertanggung jawabkan kepada pihak internal perusahaan maupun eksternal perusahaan yang berkepentingan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan dapat dianalisis melalui rasio-rasio keuangan guna melihat kinerja keuangan perusahaan. Rasio keuangan merupakan suatu kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan merupakan sebuah alat untuk manajemen dalam menganalisa laporan keuangan serta menilai kinerja perusahaan. (Purwanti et al. 2021)

Kinerja keuangan perusahaan adalah gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dapat ditunjukkan melalui laporan keuangan yang telah disajikan oleh pihak manajemen perusahaan. (Iswandi 2022)

Dalam dunia modern ini perbankan memiliki peranan yang penting untuk menunjang kemajuan perekonomian suatu negara, bahkan menjadi lembaga yang berguna bagi masyarakat. Mengingat pentingnya peranan perbankan inilah maka penilaian kinerja bank sangat berpengaruh terhadap kenyamanan dan kepercayaan dari calon nasabah. Semakin baik kinerja bank, maka semakin banyak calon nasabah yang tertarik untuk menanamkan modalnya dan melakukan transaksi pada bank tersebut. (Desiko 2020)

Kinerja (*performance*) bank merupakan hal yang penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan, karena dari sini kita bisa mengambil suatu keputusan. Pihak-pihak yang berkepentingan dengan bank yaitu investor, kreditor, pelanggan, karyawan, pemerintah dan masyarakat sekitar. Kinerja keuangan yang sehat dan efisien dapat berguna untuk mendapatkan keuntungan atau laba yang lebih tinggi. Untuk dapat menilai kinerja keuangan perusahaan, maka pihak-pihak yang berkepentingan perlu mengetahui kondisi keuangan perusahaan, yang dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan perhitungan laba-rugi, serta laporan perubahan modal, namun dari laporan keuangan saja belum dapat memberikan informasi yang tepat sebelum dilakukan analisis terhadap laporan keuangan tersebut. (Adli, Khalifa, and Nababan 2023)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan pada Juli 1999, bersama empat bank lainnya yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia dilebur menjadi Bank Mandiri. Bank-bank ini merupakan bank yang memiliki peran tak terpisahkan dalam pembangunan Indonesia, sekarang pun Bank Mandiri juga terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menjadi salah satu tonggak perekonomian negara. Sejak didirikan hingga sekarang, Bank Mandiri seringkali mengalami kenaikan pertumbuhan yang positif pada hasil kinerja keuangannya, terutama dalam beberapa tahun kebelakang ini. Walaupun pernah terjadi penurunan juga dalam kinerjanya, Bank Mandiri tetap terus memperkuat dan melakukan upaya transformasi bisnis serta mengelola organisasinya secara berkelanjutan. Untuk itu kami ingin melakukan analisis yang bertujuan untuk melihat hasil laporan keuangan terhadap kinerja keuangan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2021-2023.

Suatu bank dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang ditetapkan. Baik atau buruknya kinerja keuangan suatu bank merupakan cerminan kemampuan perbankan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Oleh karena itu, penting bagi bank untuk mengukur kinerja keuangannya. Semakin tinggi kinerja keuangan suatu bank, maka akan semakin baik pula nilai perusahaan dimata investor. Untuk menilai kinerja perusahaan perlu dilakukan analisis-analisis melalui laporan keuangan yang telah diaudit. Tujuan dilakukannya analisis terhadap kinerja keuangan salah

satunya untuk mengetahui tingkat rentabilitas, yaitu untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. (Agustin 2020)

Rasio rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menciptakan keuntungan atau laba dan tingkat keefektifitasan selama periode tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian rasio rentabilitas adalah rasio yang sering dipakai untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam hal menghasilkan laba pada waktu periode tertentu. Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya yang jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya apabila perusahaan dibubarkan (likuidasi). (Cahyani et al. 2021)

Untuk meminimalkan risiko-risiko yang dihadapi perbankan guna mempertahankan kinerjanya, maka perbankan perlu bertindak rasional dalam arti lebih memperhatikan masalah efisiensi. Dengan adanya efisiensi pada lembaga perbankan terutama efisiensi biaya, maka akan diperoleh tingkat keuntungan yang optimal, penambahan jumlah dana yang disalurkan, dan tingkat kesehatan perbankan yang meningkat. (Aprilia and Soebroto 2020)

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari siklus akuntansi yang memberikan gambaran keuangan tentang suatu perusahaan yang secara periodik disusun oleh manajemen perusahaan. Laporan keuangan memiliki sifat historis yaitu membuat angka-angka tentang kinerja dan kondisi keuangan perusahaan pada masa yang telah lalu (historis). (Gusherinsya and Samukri 2020)

Laporan Keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. (Hani Krisnawatia 2021)

Secara umum tujuan dari analisis laporan keuangan adalah untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan agar pihak internal dan eksternal perusahaan dapat menilai kinerja perusahaan, untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan sebagai bahan perbandingan dalam suatu periode mengenai pencapaian yang telah diperoleh, dan hasil dari analisis laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Dalam proses analisis laporan keuangan ada beberapa prosedur atau langkah-langkah yang harus dipenuhi, yaitu mengumpulkan data keuangan dan data pendukung yang diperlukan baik untuk satu periode atau lebih, melakukan perhitungan secara cermat dengan memasukkan angka-angka yang ada pada laporan keuangan kedalam rumus-rumus tertentu, memberikan interpretasi terhadap hasil perhitungan yang telah dilakukan, membuat laporan hasil analisis, dan memberikan rekomendasi sehubungan dengan hasil analisis yang telah dilakukan. (Kadek, Pardiastuti, and Herawati 2020)

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan metode kuantitatif, yaitu metode yang menyajikan data berupa angka-angka hasil dari perhitungan analisis rasio keuangan. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Melalui teknik ini, peneliti mencari data dari buku, jurnal akuntansi, dan dokumen berupa laporan keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dapat diunduh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode tahun 2021 sampai dengan 2023. Sedangkan sampel yang digunakan adalah laporan keuangan periode tahun 2021 sampai dengan 2023 dengan menggunakan analisis rasio solvabilitas, rentabilitas, dan likuiditas.

1. Rasio Rentabilitas (Profitabilitas Usaha)
   Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.
   a. *Return on total assets* = $\frac{net\ income}{total\ assets}$ x 100%

b. *Return on equity capital* = $\frac{net\ income}{equity\ capital}$ x 100%

c. *Net profit margin* = $\frac{net\ income}{operating\ income}$ x 100%

2. Rasio Solvabilitas
Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

a. *Primary ratio* = $\frac{equity\ capital}{total\ assets}$ x 100%

b. *Risk assets ratio* = $\frac{equity\ capital}{(total\ assets - cash\ assets - securities)}$ x 100%

c. *Capital ratio* = $\frac{(equity\ capital + reserve\ for\ loan\ losses)}{total\ loans}$ x 100%

3. Rasio Likuiditas
Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.

a. *Quick ratio* = $\frac{cash\ assets}{total\ deposit}$ x 100%

b. *Investing policy ratio* = $\frac{securities}{total\ deposit}$ x 100%

c. *Banking ratio* = $\frac{total\ loans}{total\ deposit}$ x 100%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Analisis Laporan Keuangan

Metode analisis laporan keuangan yang dapat dipakai diantaranya, sebagai berikut:

1. Analisis Rasio
Analisis rasio keuangan merupakan suatu proses analisa yang dapat dijadikan tolak ukur untuk menilai kinerja sebuah perusahaan. Kinerja keuangan tercermin dari rasio-rasio keuangan perusahaan yang akan digunakan dalam menganalisis tentang kemungkinan-kemungkinan hasil yang akan diperoleh dari investasi yang dilakukan. Dalam mengadakan interpretasi dan analisa laporan keuangan suatu perusahaan, seorang penganalisa finansial memerlukan adanya ukuran.
2. Rasio Likuiditas
Suatu perusahaan yang ingin mempertahankan kelangsungan kegiatan usahanya harus memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansialnya. Dimana dalam menjalankan usahanya, perusahaan harus dalam keadaan likuid. Untuk mengetahui perusahaan tersebut likuid atau tidak dapat dilakukan dengan menganalisis rasio likuiditas. Rasio likuiditas menurut Fahmi dalam (Mujaddid and Edy 2023) menyatakan bahwa: "Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu." Berdasarkan pengertian ini, maka dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar semua kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban lancarnya pada saat jatuh tempo.
3. Rasio Solvabilitas
Rasio solvabilitas biasa dikenal dengan *leverage ratio*. Rasio ini dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan mengukur aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. (Dewi 2022)
4. Rasio Rentabilitas
Menurut Harahap dalam (Arsita 2021) rasio rentabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan adalah gambaran posisi keuangan perusahaan yang diukur menggunakan alat analisis keuangan sehingga memberikan gambaran tentang baik dan buruknya posisi keuangan perusahaan yang mencerminkan kemampuan kinerja keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu. Kinerja mengacu pada pencapaian pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan kegiatan, kebijakan, atau program yang mendukung visi organisasi. Kinerja keuangan diperlukan sebagai ukuran subjektif untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan aset dalam peran penting dalam memaksimalkan kinerja keuangan perusahaan melalui pelaporan perusahaan dalam bentuk laporan keuangan dan laporan tahunan. (Titania and Taqwa 2023)

Penilaian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan akan menggambarkan kondisi keuangan suatu organisasi yang dianalisis menggunakan alat-alat analisis keuangan sehingga dapat diketahui baik buruknya keadaan keuangan suatu organisasi yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Pengukuran kinerja merupakan salah satu komponen penting di dalam sistem pengendalian manajemen untuk mengetahui tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. (Destiani and Hendriyani 2021)

Manfaat Penilaian Kinerja

Manfaat penilaian kinerja adalah mengelola dan mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan yang manfaatnya dapat digunakan oleh pihak manajemen. (Putriani, Damanik, and Purba 2022)

Tahap-Tahap Menganalisis Kinerja Keuangan

Menurut (Krisniawati and Zulkarnain 2019) terdapat 5 tahap dalam menganalisis kinerja keuangan, yaitu:

1. Melakukan review terhadap data laporan keuangan
   Review disini melakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggung jawabkan.
2. Melakukan perhitungan
   Perhitungan disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan kesimpulan sesuai dengan analisis yang dilakukan.
3. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh
   Metode yang paling umum digunakan untuk melakukan perbandingan ini ada dua, yaitu:
   a. *Time series analysis*, yaitu membandingkan antar waktu atau periode, dengan tujuan nantinya akan terlihat pada grafik.
   b. *Cross Sectional Approach*, yaitu melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah dilakukan antara suatu perusahaan dan perusahaan lainnya dalam ruang lingkup yang sejenis dan dilakukan secara bersamaan.
4. Melakukan penafsiran *(interpretation*) terhadap berbagai masalah yang ditemukan.
   Setelah dilakukan ketiga tahap sebelumnya baru selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang dialami oleh perusahaan tersebut.
5. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (solution) terhadap permasalahan yang ditemukan.
   Pada tahap terakhir ini ditemukan berbagai masalah yang dihadapi, maka harus dicari solusi guna memberikan masukan agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.

1. Rasio Rentabilitas (Profitabilitas)

a. *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba (profitabilitas). Berikut hasil perhitungan *Return On asset* (ROA) dalam bentuk tabel:

Tabel 4.1. ROA PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2021-2023

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA
2021	125.632.344,12	1.725.611.128	7,28%
2022	191.814.383,04	1.992.544.687	9,62%
2023	256.610.530,86	2.174.219.449	11,80%

b. *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank memperoleh laba (profit) dengan ekuitas yang dimiliki. Berikut hasil perhitungan *Return On Equity* (ROE) dalam bentuk tabel:

Tabel 4.2. ROE PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2021-2023

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	ROE
2021	125.632.344,12	222.111.282	56,56%
2022	191.814.383,04	252.245.455	76,04%
2023	256.610.530,86	287.494.494	89,25%

c. *Net Profit Margin (*NPM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank memperoleh penjualan bersih dari kegiatan operasi pokoknya. Berikut hasil perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) dalam bentuk tabel:

Tabel 4.3. NPM PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2021-2023

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	NPM
2021	1.992.544.687	87.903.354	4,2%
2022	1.725.611.128	73.063.094	4,4%
2023	2.174.219.449	74.854.965	3,4%

2. Rasio Solvabilitas

a. *Primary Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur apakah permodalan yang dimiliki sudah memadai atau sejauh mana penurunan yang terjadi dalam total aset masuk dapat ditutupi oleh *capital equity*. Berikut hasil perhitungan *Primary Ratio (*PR) dalam bentuk tabel:

Tabel 4.4. *Primary Ratio* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2021-2023

Tahun	Modal Ekuitas (Rp)	Total Aset (Rp)	PR
2021	20.061.649	1.725.611.128	1,16%
2022	20.061.649	2.174.219.449	0,92%
2023	20.061.649	1.992.544.687	1,01%

3. Rasio Likuiditas

a. *Quick Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya terhadap para deposan (pemilik simpanan giro, tabungan, dan deposito) dengan harta yang dimiliki oleh bank. Berikut hasil perhitungan *Quick Ratio (*QR) dalam bentuk tabel:

Tabel 4.5. *Quick Ratio* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2021-2023

Tahun	Aset Kas (Rp)	Total Deposito (Rp)	QR
2021	148.389.595	1.115.278.713	13,31%
2022	174.022.350	1.295.575.925	13,43%
2023	171.610.947	1.351.448.149	12,69%

Investing Policy Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam melunasi kewajibannya kepada para deposannya dengan cara melikuidasi surat-surat berharga yang dimilikinya. Berikut hasil perhitungan *Investing Policy Ratio* (IPR) dalam bentuk tabel:

Tabel 4.6. *Investing Policy Ratio* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2021-2023

Tahun	Sekuritas (Rp)	Total Deposito (Rp)	IPR
2021	391.276.527	1.115.278.713	35,08%
2022	378.815.019	1.295.575.925	29,23%
2023	384.343.345	1.351.448.149	28,44%

KESIMPULAN

Dari hasil perhitungan rasio keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dari tahun 2021-2023 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rasio Rentabilitas (Profitabilitas)
   a. *Return On Asset* (ROA) menunjukkan peningkatan yang signifikan dari 7,28% pada 2021 menjadi 11,80% pada 2023. Hal ini menunjukkan efisiensi bank dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki.
   b. *Return On Equity* (ROE) juga menunjukkan peningkatan yang cukup stabil dari tahun ke tahun, yaitu mencapai 89,25% pada 2023. Ini menunjukkan bahwa bank mampu menghasilkan laba yang tinggi dengan menggunakan ekuitas yang dimilikinya.
   c. *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan penurunan dari 4,2% pada 2021 menjadi 3,4% pada 2023. Ini menunjukkan kemungkinan adanya peningkatan biaya operasional atau faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas.
2. Rasio Solvabilitas
   a. *Primary Ratio* (PR) meskipun terjadi fluktuasi, PR Bank Mandiri cukup rendah dari 2021-2023, dengan nilai terendah mencapai 0,92% pada 2022. Ini menunjukkan potensi risiko terhadap kemampuan bank dalam menutupi penurunan aset.
3. Rasio Likuiditas
   a. *Quick Ratio* (QR) menunjukkan stabilitas relatif dari 2021-2023, dengan nilai yang cukup tinggi. Ini menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban segera dengan aset yang dapat diuangkan dengan cepat.
   b. *Investing Policy Ratio* (IPR) juga menunjukkan kestabilan dari 2021-2023, tetapi tetap tinggi. Ini menunjukkan bahwa bank memiliki cukup surat berharga untuk melunasi kewajibannya kepada para deposan.

Bank Mandiri menunjukkan kinerja yang relatif kuat dalam menghasilkan laba dan memenuhi kewajibannya. Meskipun demikian, ada beberapa yang perlu dipantau lebih lanjut seperti penurunan NPM dan fluktuasi dalam *Primary Ratio*.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang dapat penulis berikan adalah perlunya pemantauan lebih lanjut untuk rasio-rasio yang mengalami penurunan, agar bank dapat mengambil langkah yang tepat untuk lebih meningkatkan kinerjanya dan mengurangi risiko yang mungkin terjadi di masa depan.

REFERENCES

Adli, Muhammad, Lyra Reine Khalifa, And Indah Tiara Boru Nababan. 2023. "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Tahun 2015-2021." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science* 2(01): 55–65.

Agustin, Partica Ayu. 2020. "Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia." 3(2): 811–27.

Aprilia, Alma, And Nina Woelan Soebroto. 2020. "Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt Bank Maybank Indonesia Tbk Periode 2010-2018." 8(2302): 167–86.

Arsita, Yessy. 2021. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Sentul City, Tbk." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2(1): 152–67.

Azhar Cholil, Achmad. 2021. "Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pt Berlina Tbk Tahun 2014-2019." *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 2(3): 401–13.

Cahyani, Hidayati Et Al. 2021. "Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rentabilitas , Likuiditas Dan Solvabilitas Pada Peternakan Puyuh Petelur Financial Performance Analysis In Terms Of Rentability , Liquidity Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2021." *Journal Of Accounting And Fi* 3(2).

Desiko, Natalia. 2020. "Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Pasar Dan Risiko Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)." *Journal Competency Of Business* 4(1): 1–9.

Destiani, Tya, And Rina Maria Hendriyani. 2021. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan." *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 4(1): 33–51.

Dewi, Putri Nurmaya. 2022. "Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pt Kimia Farma(Persero) Tbk Periode 2018–2020." *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen (Ebismen)* 1(3): 210–24. Http://Repository.Unhas.Ac.Id/Id/Eprint/17655/%0ahttp://Repository.Unhas.Ac.Id/Id/Eprint/17655/2/A021181517_Skripsi_13-07-2022 1-2.Pdf.

Gusherinsya, Rio, And Samukri Samukri. 2020. "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." *Jurnal Akuntansi* 9(1): 58–68.

Hani Krisnawatia, Suwarti. 2021. "Analianalisis Kinerja Keuangan Pt Bank Mandiri Tbk Kabupaten Brebes." *Institut Teknologi Dan Bisnis Semarang* 6(06): 18–22.

Herawati, Helmi. 2019. "Jurnal Akuntansi Unihaz - Jaz Juni Jurnal Akuntansi Unihaz - Jaz Juni." 2(1): 16–25.

Iswandi, Andi. 2022. "Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Laporan Tahun 2016-2018)." *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan Dan Ekonomi Syariah* 14(01): 22–34.

Kadek, Ni, Kori Pardiastuti, And Nyoman Trisna Herawati. 2020. "Penilaian Kinerja Manajemen Melalui Analisis Laporan Keuangan." 8(2): 129–36.

Krisniawati, Krisniawati, And Muhammad Zulkarnain. 2019. "Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Mandiri (Persero) Tbk." *Ihtiyath : Jurnal Manajemen Keuangan Syariah* 3(1): 23–34.

Mujaddid, Ahmad, And Norman Edy. 2023. "56 Https://Ejournal-Jayabaya.Id/Entitas." 3(1): 56–70.

Purwanti, Dewi Et Al. 2021. "Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan : Analisis Likuiditas , Leverage Dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan)." 2(5): 692–98.

Putriani, Afrisah, Elfina Okto Posmaida Damanik, And Johanes Wilfrid Pangihutan Purba. 2022. "Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020." *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 10(S1): 185–96.

Sunardi, Sunardi, Nihayatut Tasliyah, And Khalidatus Sa'adah. 2023. "Manfaat Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bank Jatim Syariah Cabang Jember." *Mazinda : Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Bisnis* 1(1): 42–48.

Titania, Helin, And Salma Taqwa. 2023. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 5(3): 1224–38